

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya peningkatan kualitas peserta didik sesudah melewati usaha belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan yg dibutuhkan merupakan supaya peserta didik sanggup membuatkan potensi dirinya. Pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas yg dibuat buat memungkinkan terjadinya proses belajar dalam siswa menggunakan suatu syarat yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar menggunakan baik.<sup>1</sup> Oleh sebab itu model pembelajaran yang menarik perlu digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat faktor penunjang dalam kegiatannya guna tercapainya tujuan pembelajaran yakni model. Model dalam pembelajaran ialah strategi yang diterapkan sebagai acuan pada perencanaan pembelajaran dikelas. Suatu aktivitas yang menonjolkan kegiatan kreativitas, menyenangkan, menginspirasi, berpusat terhadap peserta didik, dan mempunyai manfaat untuk kehidupan peserta didik. Model konvensional adalah model yang kerap diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Model ini merupakan model yang pada penerapan pembelajarannya lebih berpusat kepada pendidik daripada peserta didik. Model ini mengarahkan peserta didik untuk hanya memperhatikan penjelasan dari pendidik mengenai materi yang di pelajari. Hal ini menunjukkan lingkup pembelajaran yang monoton.

Model Konvensional adalah model yang mengarah atau berpusat pada pendidik. Penyajian model ceramah terbilang sederhana dan peserta didik hanya dapat menguasai materi secara terbatas, sebab model ini berpacu pada kemampuan pendidik, seberapa penguasaan pendidik terhadap materi yang diajarkan maka itulah yang dikuasi peserta didik. Model konvensional merupakan konsep mengajar pendidik yang dituntut mampu mengkonsepkan materi yang tengah dipelajari dengan pengalaman yang berkaitan.

Model inovatif dan bisa menempatkan kegiatan aktif pada peserta didik ialah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). CTL ini mengarahkan peserta didik mampu menciptakan interaksi antara

---

<sup>1</sup> Marhamah Saleh, "STRATEGI PEMBELAJARAN FIQH DENGAN PROBLEM-BASED LEARNING," *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 14, no. 1 (August 1, 2013): 191, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/497>.

materi dan penerapan yang berkaitan, konsep CTL menyuguhkan situasi global kongkret dalam kelas. Situasi belajar mengajar berlangsung secara alamiah pada bentuk aktivitas peserta didik menemukan dan mengalaminya sendiri, lingkup yang menunjukkan *student center learning* atau lebih berorientasi pada proses belajar peserta didik. Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mampu diimplementasikan dalam seluruh mata pelajaran.

Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) difungsikan mengelola kelas dalam beberapa kelompok yang bekerja. Sesuatu dari peserta didik sendiri dan wawasan yang mereka temukan sendiri adalah kegiatan penting yang harus dilakukan sebagai syarat penerapan model ini. Proses belajar yang berfungsi mengakomodasi peserta didik mempelajari subjek akademik lalu menghubungkan subjek akademik dan konteks dalam aktivitas sehari-hari, terutama dalam konteks situasi sosial, budaya dan pribadi, dengan sistem *Contextual Teaching and Learning* (CTL).<sup>2</sup>

Hasil belajar adalah ukuran hasil peserta didik yang mencakup komponen psikologis, emosional, dan psikomotorik selama atau selepas proses pembelajaran, yang diukur atas instrument tes atau instrument yang relevan. Hasil belajar merupakan evaluasi peserta didik mengenai semua kemajuan dalam segalanya yang dipelajari di sekolah, baik dalam pengetahuan maupun ketrampilan. Hasil pengukuran diwujudkan dalam bentuk huruf, simbol dan angka yang mewakili keberhasilan belajar peserta didik. Hal ini didukung oleh pandangan Muhibbin Syah bahwa derajat kesuksesan peserta didik dalam meraih target yang sudah dikukuhkan di dalam sebuah pembelajaran.<sup>3</sup> Hasil belajar tercantum di berlakukan untuk seluruh mata pelajaran.

Tamam menjelaskan bahwasanya model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mengantongi keunggulan yang berdasar atas penemuan dan pencarian menggunakan proses bertafakur dengan teratur yang mengimplikasikan seluruh peserta didik saat proses pembelajaran.<sup>4</sup> Penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini juga digunakan di MI Naba'ul Ulum Wonorejo

---

<sup>2</sup> Rofiq Faudy Akbar, "METODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PAI," *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 2 (September 27, 2015), <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/792>. 215

<sup>3</sup> Moh. Zaeful Rosyid, Mustajab, and A.R. Abdullah, "Prestasi Belajar," ed. Halimatus Sa'diyah, January 1, 2019, 8, [https://books.google.com/books/about/PRESTASI\\_BELAJAR.html?hl=id&id=2maDwAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/PRESTASI_BELAJAR.html?hl=id&id=2maDwAAQBAJ).

<sup>4</sup> Kismatun Kismatun, "Contextual Teaching And Learning Dalam Pendidikan Agama Islam," *Teacher: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 1, No. 2 (December 6, 2021): 123–33, <https://doi.org/10.51878/Teacher.V1i2.718>. 124

pada saat pembelajaran, namun tidak semua pendidik memakai model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pendidik cenderung menerapkan model pembelajaran langsung saat pembelajaran, kegiatan belajar mengajar tidak berpusat kepada peserta didik namun lebih berpusat kepada pendidik.<sup>5</sup> Di sisi lain, pendidik yang menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada kegiatan pembelajaran, menuntun peserta didik mampu bereksplorasi lebih sambil belajar. Hal tersebut menimbulkan perbedaan terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas. Dari perbedaan tersebut, lebih lanjut peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada pendidik yang menerapkan dan tidak menerapkan model *Contextual Teaching and Learning*. Berdasarkan deskripsi persoalan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Komparasi proses dan hasil belajar pembelajaran menggunakan model konvensional dan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) kelas VI di MI Naba’ul Ulum Wonorejo-Tlogowungu-Pati”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan diatas, peneliti merumuskan rumusan masalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)?
2. Apakah ada perbedaan proses pembelajaran dengan model konvensional dan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar peserta didik pada pendidik yang menerapkan model konvensional dan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)?

## C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan proses pembelajaran dengan model konvensional dan tidak menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik pada pendidik yang menerapkan model

---

<sup>5</sup> DAN Bertuk et al., “Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dengan Media Handout Pada Kompetensi Menggambar Bagian” 10(2021): 70.

konvensional dan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kajian ilmu pengetahuan, khususnya model konvensional dan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran.

##### 2. Manfaat praktis

a. Manfaat penelitian bagi pendidik, yaitu:

1) Memberikan informasi kepada pendidik dan calon pendidik tentang pembelajaran aktif.

b. Menjadi pertimbangan untuk selalu aktif, kreatif, dan inovatif dalam merancang kegiatan belajar mengajar

##### 3. Manfaat penelitian bagi peserta didik, yaitu:

a. Dapat aktif dalam pembelajaran

b. Agar dapat meningkatkan hasil prestasi belajar pada pembelajaran dengan model pembelajaran yang sesuai

c. Dapat meningkatkan penalaran siswa dalam menganalisis dan kemampuan untuk berpikir.

##### 4. Manfaat penelitian bagi peneliti, yaitu:

a. Mengetahui dampak model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan model konvensional terhadap hasil belajar peserta didik

b. Sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya

c. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut terkait model konvensional model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

#### E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini agar mudah dipahami dalam tata urutan penulisannya, maka peneliti mencantumkan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis.

- BAB III** : Metode Penelitian  
Pada bab ini meliputi jenis dan pendekatan, setting penelitian, populasi, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV** : Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan
- BAB V** : Bab ini berisi simpulan dan saran-saran

